

Penerapan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi di SMK Negeri 6 Yogyakarta

Melinda Puspitasari¹⁾, Triwati Rahayu²⁾

¹⁾Universitas Ahmad Dahlan, ²⁾Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Application, *Google Classroom*,
Eksplanasi Teks

Abstrak: Penelitian ini mengulas mengenai penerapan *Google Classroom*. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan penerapan pembelajaran daring, mewujudkan program kegiatan penilaian pengetahuan secara daring, dan mengetahui keefektifan dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring di kelas XI Kuliner 2 SMK Negeri 6 Yogyakarta melalui *Google Classroom*. Manfaat dari pelaksanaan penerapan *Google Classroom* mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi di kelas XI SMK Negeri 6 Yogyakarta antara lain, penyampaian materi yang harus dipenuhi, peserta didik memiliki kemandirian untuk belajar sendiri sesuai materi yang diajarkan melalui *Google Classroom*, peserta didik dapat mengumpulkan hasil pengerjaan tugas melalui *Google Classroom*, peserta didik dapat mengerjakan soal ulangan harian teks eksplanasi dengan *Google Classroom*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring menggunakan *Google Classroom* berjalan dengan efektif dan lancar. Pelaksanaan penilaian dengan menggunakan *Google Classroom* berjalan secara signifikan. Kemudian media *Google Classroom* memiliki keefektifan bagi peserta didik.

How to Cite: Puspitasari, M. & Rahayu, T. (2021). Penerapan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi di SMK Negeri 6 Yogyakarta. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 saat ini masih melanda di berbagai dunia tidak terkecuali di Indonesia. Virus covid-19 pertama kali muncul di Wuhan China bulan Desember 2019. *World Health Organization* (WHO) menetapkan virus covid-19 sebagai pandemi. Pandemi adalah keadaan dimana penduduk dunia mengalami infeksi dan sakit. Adanya pandemi covid-19 ini berpengaruh pada sector-sector yang ada seperti sektor sosial, ekonomi, pariwisata, kedudayaan dan pendidikan. Salah satu sector yang berdampak adalah pendidikan. Pelayanan pendidikan menjadi salah satu sector yang berdampak pada merebaknya virus covid-19. Pendidikan adalah salah satu pusat dari kemajuan sebuah negara (Mulatsih, 2020). Pendidikan sebagai hal utama yang menjadi perhatian khusus oleh pemerintah. Pandemi yang masih ada di Indonesia menjadikan pemerintahan Indonesia memiliki kebijakan baru untuk mencegah dan menangani menyebarnya virus covid-19. Kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia yaitu di bidang pendidikan. Sejak tanggal 15 Maret 2020 pemerintah menetapkan proses pembelajaran yang dulunya di sekolah mejadi pembelajaran dari rumah bagi sekolah dari tingkat Paud atau Taman Kanak-kanak sampai tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), (Sulistyowaty & Firdaus, 2020). Proses pembelajaran tersebut dilakukan untuk mengurangi dan meniadakan menyebarnya virus covid-19.

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang selalu berkembang baik dalam perkembangan yang bersifat ilmu pengetahuan ataupun perkembangan di dalam bidang pendidikan. Pendidikan bertujuan memberikan kemampuan untuk berkembang bagi generasi berikutnya yang lebih baik. Hal yang dapat mendukung sebuah pendidikan yang baik seperti penggunaan sebuah media pembelajaran oleh pendidik. Media pembelajaran adalah sarana dalam penyampaian materi untuk peserta didik dari pendidik supaya memudahkan dalam memahami materi yang telah disampaikan (Parnabhakti et al., 2020). Media pembelajaran yang ada saat ini sangat beragam seperti media pembelajaran berupa video, audio, audio-visual, gambar,

e-,modul, dan lain sebagainya. Media pembelajaran yang memiliki tingkat kualitas yang baik ialah media yang dibuat semenarik mungkin, simpel dan kreatif yang bertujuan dapat dipahami dan tidak menjenuhkan bagi peserta didik.

Seiring berkembangnya teknologi di zaman modern ini, proses belajar mengajar dapat menggunakan bantuan teknologi elektronik yang bermacam-macam seperti handphone (HP), laptop, tablet, dan lain sebagainya. Proses pendidikan dapat berlangsung dengan baik beriringan dengan pencegahan dan pemutusan rantai pada penyebaran virus covid-19. Sehingga pembelajaran dapat disesuaikan secara daring atau program pembelajaran jarak jauh (PJJ) dari rumah.

Penggunaan teknologi merupakan hal yang sangat berpengaruh di sektor pendidikan menurut Holyes & Lagrange (El Fauziah et al., 2019). Awal pembaharuan baru bagi *google* di tahun 2014 menciptakan sebuah ruang atau aplikasi untuk pembelajaran. *Google* mengeluarkan ruang atau aplikasi dengan berbantuan teknologi berbasis internet digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Ruang tersebut ialah *Google Classroom* (GC). Tujuan dibuatnya *Google Classroom* (GC) yaitu sebagai media untuk membantu guru dalam mengatur dan membuat materi dan tugas kelas. Manfaat yang diperoleh dari aplikasi *Google Classroom* (GC) yaitu adanya ruang belajar untuk memberikan materi dan tugas kelas dari pendidik, peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan mudah baik dilakukan di kolom komentar ataupun menjawab secara pribadi kepada pendidik, dan dapat mengomunikasikan antara peserta didik dan pendidik, serta dapat bercengkrama menggunakan *Google Classroom* tanpa melihat batas ruang dan waktu. Manfaat lain, dapat digunakan sebagai ruang untuk mengumpulkan tugas, dan menilai tugas yang dikumpulkan oleh peserta didik (Hammi, 2017). Manfaat *Google Classroom* (GC), membantu pendidik dalam mengatur kelas, memanfaatkan waktu, dan meningkatkan tingkat komunikasi kepada peserta didik (Latif, 2016). *Google classroom* memiliki menu lain bagi pengguna yaitu forum diskusi yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk membuka tempat diskusi bersama peserta didik, Kusuma dan Astuti dalam (Sitepu, 2020).

Pembelajaran adalah interaksi proses belajar dan mengajar yang dilakukan secara sengaja dengan ciri memiliki tujuan, adanya prosedur terencana, memiliki aktivitas, pendidik diwujudkan sebagai pembimbing, disiplin waktu, tenggat bagi tercapainya tujuan, dan aktivitas penilaian (Sardiman, 2016). Pembelajaran bahasa Indonesia didasarkan pada sebuah pendekatan saintifik yang didalamnya terdapat proses pengamatan, pertanyaan, pengumpulan informasi atau data, pegasosiasi, dan hubungan verbal. Sehingga dapat mendukung perkembangan dan kompetensi baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan menjadi lebih baik serta dapat memenuhi kaidah ilmiah.

Ekspansi memberi pengertian tentang menerangkan sesuatu, yang berdasar dari bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Teks ekspansi merupakan teks yang menerangkan atau menguraikan suatu peristiwa Anderson dalam (Purnamasari et al., 2017). Teks ekspansi juga memiliki pengertian yaitu sebuah teks yang menerangkan tentang terjadinya suatu proses bencaqna alam, sosial, dan budaya, Restuti dalam (Ninla Elmawati Falabiba, 2019).

Tujuan dari penulisan artikel ini yaitu untuk menjelaskan penerapan pembelajaran daring, mewujudkan program kegiatan penilaian pengetahuan secara daring, dan mengetahui keefektifan dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring di kelas XI Kuliner 2 SMK Negeri 6 Yogyakarta melalui *Google Classroom*. Manfaat dari pelaksanaan penerapan *Google Classroom* mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks ekspansi di kelas XI SMK Negeri 6 Yogyakarta antara lain, penyampaian materi yang harus dipenuhi, peserta didik memiliki kemandirian untuk belajar sendiri sesuai materi yang diajarkan melalui *Google Classroom*, peserta didik dapat mengumpulkan hasil pengerjaan tugas melalui *Google Classroom*, peserta didik dapat mengerjakan soal ulangan harian teks ekspansi dengan *Google Classroom*.

METODE

Hal yang dilakukan dengan mengaplikasikan sebuah metode dalam penelitian yaitu metode kualitatif. Pada metode ini menyajikan data-data seperti kata dan bahasa. Fenomena-fenomena yang memiliki sifat alamiah dilakukan dalam penelitian yang disebut dengan penelitian yang berpusat pada deskriptif kualitatif. Hal-hal yang diamati ditekankan pada kualitas dan ketertarikan satu sama lain. Variabel-variabel pada

penelitian ini tidak diubah namun hanya menceritakan dan menjelaskan penerapan *Google Classroom* dalam pembelajaran daring. Penelitian ini bertempat di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Subjek yang diambil yaitu peserta didik kelas XI Kuliner 2 di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Teknik dalam mengumpulkan data yaitu pengamatan atau observasi tes dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan mempunyai tujuan agar mendapat data mengenai kualitas pembelajaran, keaktifan, dan hasil belajar dari peserta didik dalam pokok bahasan materi teks eksplanasi. Pada tahapan observasi bertujuan untuk memperoleh data tentang kualitas pembelajaran yang dilakukan dan keaktifan peserta didik dalam belajar bahasa Indonesia pada materi teks eksplanasi secara virtual atau daring. Tes memiliki tujuan untuk mengetahui tentang keberhasilan peserta didik dalam belajar bahasa Indonesia materi teks eksplanasi, serta pada dokumentasi bertujuan untuk menyajikan informasi hasil dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses belajar mengajar tersebut dilakukan secara daring di SMK Negeri 6 Yogyakarta dilaksanakan sesuai dengan jadwal. Jadwal tersebut terbagi dalam dua hari yaitu hari Senin dan Selasa. Namun, pada kelas XI Kuliner 2 untuk proses pembelajarannya dijadwalkan setiap hari senin.

Tabel 1. Jadwal Pembelajaran Daring Kelas XI SMK Negeri 6 Yogyakarta

No	Hari/tanggal	Kelas	Waktu	Materi Pembelajaran	Media yang digunakan	
					Materi	Penilaian
1.	Senin, 23 Agustus 2021	XI Kuliner 2	07.30-08.40	Pengertian teks eksplanasi, fakta dan opini teks eksplanasi, gagasan umum teks eksplanasi, struktur tek eksplanasi	<i>Google Meet</i> dan <i>Google Classroom</i>	<i>Google Meet</i> dan <i>Google Classroom</i>
2.	Senin, 30 Agustus 2021	XI Kuliner 2	07.30-08.40	Struktur teks eksplanasi, kaidah kebahasaan teks eksplanasi, dan pola pengembangan teks eksplanasi	<i>Google Classroom</i>	<i>Google Classroom</i>
3.	Senin, 6 September 2021	XI Kuliner 2	07.30-08.40	Ulangan Harian Teks Eksplanasi	<i>Google Classroom</i>	<i>Google Classroom</i>

Pembelajaran Daring Pertemuan Pertama

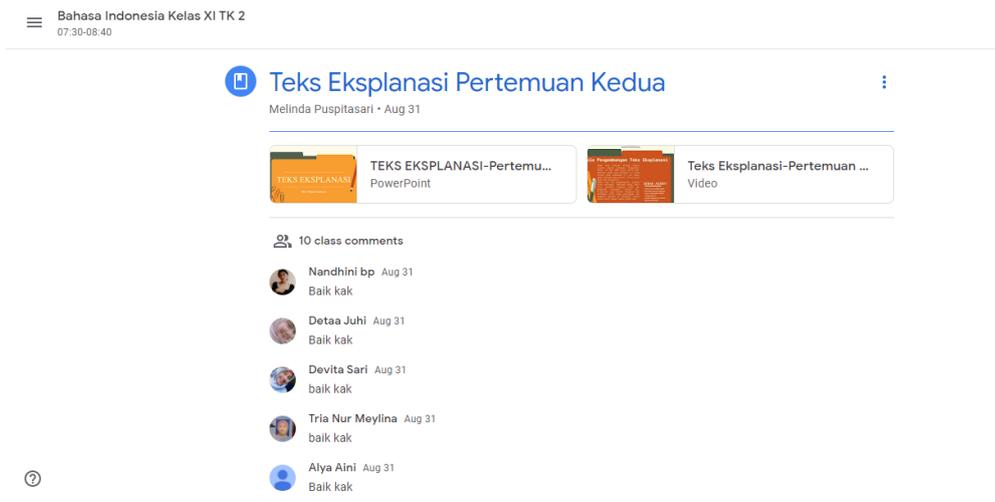
Kegiatan pengajaran daring pertemuan perdana yaitu awal dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Negeri 6 Yogyakarta dijadwalkan pada hari Senin tanggal 23 Agustus 2021 pukul 07.30-08.40 WIB. Materi yang disampaikan yaitu materi teks eksplanasi pada Kompetensi Dasar (KD) 3.3 dan 4.3. Materi teks eksplanasi yang disampaikan berupa pengertian teks eksplanasi, fakta dan opini, gagasan umum, dan struktur tek eksplanasi. Persiapan yang dilakukan yaitu menyiapkan Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) dan menyusun bahan ajar berupa materi teks eksplanasi dalam bentuk *Ms Power Point* dan *Ms Word*, menyiapkan video pembelajaran mengenai materi teks eksplanasi, dan menyusun soal untuk tugas harian.

Pada pembelajaran daring kelas XI Kuliner 2 di materi pertama Kompetensi Dasar (KD) 3.3 dan 4.3 teks eksplanasi mengenai pengertian teks eksplanasi, fakta dan opini, gagasan umum, dan struktur teks eksplanasi penulis memberi aperserspi atau pembukaan di kelas melalui aplikasi *Whats App* untuk memerintahkan peserta didik masuk di ruang *Google Classroom* bersamaan sebagai sarana mengetahui

keikutsertaan peserta dalam pembelajaran daring tepat waktu. Hasil mengerjakan tugas dari kelas XI Kuliner 2 mengenai materi teks eksplanasi tersebut diperoleh rata-rata sebesar 87,4.

Pembelajaran Daring Pertemuan Kedua

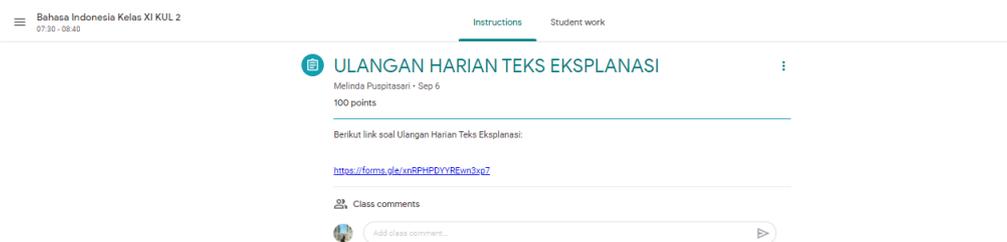
Kegiatan pengajaran daring pertemuan kedua dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Negeri 6 Yogyakarta dijadwalkan pada hari Senin tanggal 30 Agustus 2021 pukul 07.30-08.40 WIB. Penyampaian materinya yaitu materi teks eksplanasi pada Kompetensi Dasar (KD) 3.4 dan 4.4 yaitu mengenai struktur, kaidah kebahasaan, dan pola pengembangan dalam teks eksplanasi. Penulis memberi aperserspi atau pembukaan di kelas melalui aplikasi *Whats App* untuk memerintahkan peserta didik masuk di ruang *Google Classroom* sekaligus mengetahui keikutsertaan peserta didik yang datang tepat waktu. Hasil belajar tugas dari kelas XI Kuliner 2 yaitu diperoleh rata-rata sebesar 71,5.



Gambar 1. Aktivitas belajar siswa di *Google Classroom*

Pembelajaran Daring Pertemuan Ketiga

Pengajaran daring yang dilakukan pada pertemuan ketiga dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Negeri 6 Yogyakarta dijadwalkan pada hari Senin tanggal 6 September 2021, pukul 07.30-08.40 WIB. Pertemuan ketiga yaitu diadakan evaluasi atau penilaian untuk materi teks eksplanasi secara keseluruhan dengan menggunakan media pembelajaran *Google Classroom*. Sebelumnya di pertemuan kedua, penulis memberikan informasi kepada peserta didik bahwa minggu yang akan datang akan dilakukan ulangan harian. Penulis memberi aperserspi atau pembukaan di kelas melalui aplikasi *Whats App* untuk memerintahkan peserta didik masuk di ruang *Google Classroom* sekaligus mengetahui keikutsertaan peserta didik yang datang tepat waktu. Kemudian penulis membagikan soal ulangan harian teks eksplanasi menggunakan *google form* yang dikirim melalui media *Google Classroom*. Peserta didik diharapkan untuk membuka aplikasi *Google Classroom* untuk mengerjakan soal ulangan yang telah disediakan. Hasil belajar tugas dari kelas XI Kuliner 2 yaitu diperoleh rata-rata sebesar 69,4.



Gambar 2. Aktivitas Ulangan Harian Siswa di *Google Classroom*

Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan secara virtual atau daring di kelas XI Kuliner 2 SMK Negeri 6 Yogyakarta memanfaatkan platform *Google Classroom* yang didukung dengan *Whats App group* kelas pelaksanaannya dapat efektif dan lancar. Hal tersebut dapat dicermati dari kehadiran peserta didik untuk mengikuti pembelajaran daring dengan tepat waktu. Pada pertemuan daring pertama dapat diperoleh rata-rata kehadiran siswa yaitu sebesar 97%, pertemuan daring kedua sebesar 94%, dan pertemuan daring ketiga sebesar 94%. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran daring bahasa Indonesia rata-rata presentase siswa yang mengikuti pembelajaran daring sebesar 95%. Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia pada teks eksplanasi dalam Kompetensi Dasar (KD) 3.3, 3.4, dan 3.4, 4.4 di kelas XI SMK Negeri 6 Yogyakarta berlangsung di hari senin pada pukul 07.30 – 08.40 WIB. Pembelajaran tersebut dilaksanakan dalam waktu tiga kali pertemuan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas, perolehan rata-rata penilaian pada pertemuan pertama dengan menggunakan *goole classroom* memperoleh hasil pengerjaan tugas pertama yang dilakukan secara berkelompok terdiri dari dua orang mengenai materi teks eksplanasi sebesar 87,4. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring menggunakan *Google Classroom* berjalan signifikan dalam menunjang pembelajaran teks eksplanasi. Hal ini terbukti bahwa peserta didik menunjukkan antusiasnya di materi teks eksplanasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kemudian, pada pertemuan kedua digunakan aplikasi *Google Classroom* hasil yang ada dari tugas kedua tersebut di kelas XI Kuliner 2 yaitu diperoleh rata-rata sebesar 71,5. Dilihat dari rata-rata pengumpulan tugas pertama dan kedua mengalami penurunan yang cukup jauh. Hal tersebut kemungkinan karena peserta didik belum piawai atau terbiasa dalam mengaplikasikan *Google Classroom*. Sebab, pada tugas pertama pengerjaan dilakukan secara berkelompok dan pada tugas kedua dilakukan secara individu. Sehingga, peserta didik kebingungan dalam mengumpulkan tugas melalui *Google Classroom*. Selain itu, kebanyakan peserta didik lupa untuk menekan tanda “serahkan” atau “assigned” saat mengumpulkan tugas.

Keefektifan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas XI SMK Negeri 6 Yogyakarta sudah berlangsung dengan efektif. Dilihat dari presentasi kehadiran dan pengumpulan tugas, sebagian peserta didik dapat menggunakan aplikasi *Google Classroom* dengan sebaik-baiknya. Hal ini dapat menunjang pembelajaran bahasa Indonesia dalam materi teks eksplanasi secara daring. Selain itu, aplikasi *Google Classroom* peserta didik memudahkan untuk akses pengumpulan tugas, mengakses materi, mencetak dokumen materi, dan dapat dijangkau tanpa batas waktu. Peserta didik dapat mengulang kembali materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Mereka dapat belajar secara mandiri dengan membaca dan mendengarkan penjelasan pendidik baik berupa video, audio, atau audio-visual. Peserta didik juga memperoleh informasi secara cepat yang telah diberikan oleh pendidik secara cepat sehingga hal tersebut menjadi efektif dan efisien dari segi tempat dan waktu.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas dari hasil dan pembahasan kesimpulan yang dapat ditarik yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring di kelas XI Kuliner 2 SMK Negeri 6 Yogyakarta dengan menggunakan aplikasi *Googel Classroom* berjalan efektif dan lancar. Penerapan aplikasi *Googel Classroom* dalam mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi dapat menunjang proses pembelajaran. Selain itu, pelaksanaan penilaian menggunakan aplikasi *Googel Classroom* dari hasil tugas dan ulangan harian materi teks eksplanasi yang berjalan secara signifikan. Keefektifan pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring melalui aplikasi *Google Classroom* di kelas XI SMK Negeri 6 Yogyakarta berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini karena pada aplikasi *Google Classroom* peserta didik memudahkan dalam segala sesuatu. Kegiatan yang dapat dilakukan peserta didik seperti mengumpulkan tugas, mengakses materi, mencetak dokumen materi, dan dapat dijangkau tanpa batas waktu. Selain itu, peserta didik dapat mengulang kembali materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Mereka dapat belajar secara mandiri dengan membaca dan mendengarkan penjelasan pendidik baik berupa video, audio, atau audio-visual. Peserta didik juga memperoleh informasi

secara cepat yang telah diberikan oleh pendidik secara cepat sehingga hal tersebut menjadi efektif dan efisien dari segi tempat dan waktu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami peruntukkan kepada Ibu Dra., Triwati Rahayu, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan memberikan pengarahan akademis. Kemudian ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak R. Anggoro Suliantoro, S.Pd, selaku guru pamong atau guru kelas di SMK Negeri 6 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan atas pengalaman dan cara mengajar kepada mahasiswa atau calon guru sehingga kami dapat menyelesaikan mengenai program Pengenalan Lapangan Persekolahan II dengan sebaik-baiknya. Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu pembuatan artikel ini dengan baik.

REFERENSI

- El Fauziah, U. N., Suryani, L., & Syahrizal, T. (2019). Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-Guru Bahasa Inggris Smp Di Subang. *Abdimas Siliwangi*, 2(2), 183. <https://doi.org/10.22460/as.v2i2p183-191.3281>
- Hammi, Z. (2017). *Implementasi Google Classroom pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus*.
- Latif, S. (2016). Learning Engagement in Virtual Environment. *International Journal of Computer Application*,.
- Mulatsih, B. (2020). Penerapan Aplikasi Google Classroom , Google Form , Dan Quizizz Dalam Pembelajaran Kimia Di Masa Pandemi Covid-19 Application of Google Classroom , Google Form and Quizizz in Chemical Learning During the Covid-19 Pandemic. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 16–26. <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/129>
- Ninla Elmawati Falabiba. (2019). 済無No Title No Title No Title. 4, 161–174.
- Parnabhakti, L., Puspaningtyas, N. D., & Indonesia, U. T. (2020). *Pengaruh Media Power Point Dalam Google Classroom*. 1(2), 8–12.
- Purnamasari, A., Aryuna, D. R., & Maryono, D. (2017). Penerapan pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 1(6), 17–26.
- Sardiman, A. . (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sitepu, E. P. (2020). *Penerapan media pembelajaran google classroom di kelas XI mas proyek univa Medan*. 27–34.
- Sulistyowaty, R. K., & Firdaus, F. (2020). Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Matematika Jarak Jauh Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Lentera Sriwijaya : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(2), 14–24. <https://doi.org/10.36706/jls.v2i2.12734>